

## Bunga Jeruk tentang New York

**YOGYARTA** — "Setiap kali mengepak barang dan siap pergi, saya merasa sayalah satu-satunya orang yang bepergian hari ini. Mereka menjadi amat posesif dengan barang bawaannya, waspada... Untuk apa mereka pergi? Apa isi kopor-kopor mereka itu? Barangkali foto-foto futuristik? Suvenir, dokumen, dan berkas-berkas perjalanan? Apa yang mereka perbuat dengan itu semua? Saya merasa geli memikirkan semua ini, tapi saya pun melakukannya dan pasti masih akan banyak mengulang-ulang lagi."

Catatan itu ditulis Bunga Jeruk, pelukis perempuan kelahiran Surakarta, 30 tahun yang lalu, ketika ia mengikuti program Residensi Asian Cultural Center di Elisabeth Foundation, New York, pertengahan 2002. Perjalanan itu me-

norehkan pengalaman yang siap dibagikannya dalam bentuk karya-karya seni rupa yang dipamerkannya di Rumah Seni Cemeti Yogyakarta dalam judul *Dat Was Now Dis Is Then* pada 5-23 November.

Ide untuk pamerannya ini muncul dalam perjalanannya pulang dari Jakarta ke Yogyakarta setelah empat bulan tinggal di New York. Di kota metropolitan itu ia mengalami kegugupan, pertanyaan, dan bahkan ketakutan akan apa yang dilakukannya. Sebagai orang yang mengaku jarang bepergian jauh, Bunga merasa sering *norak* dan gugup ketika menunggu di bandara. Di tempat itulah lamunan dan pikirannya mengitari orang-orang di sekitarnya, sekaligus yang ditinggalkan atau akan dijumpainya.

Pikiran dan lamunan inilah yang menghadirkan semacam oleh-oleh berupa karya reproduksi, dan bukan karya asli. Misalnya kaus, tas,

*banner*, alat makan, dan selimut yang seolah diambilnya dari pesawat, kemudian didesain ulang. Dalam karya yang dipamerkannya itu, Bunga Jeruk juga membuat peta kota Amsterdam, Washington, dan New York. Ia melukis ulang peta itu, seolah ingin menggambarkan bagaimana perasaannya selama berada di sana.

Perupa yang menempuh pendidikan formal di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini juga memamerkan karya berupa buku pengumpul tanda tangan, rekaman awan putih yang diambil dari jendela pesawat, spanduk ala New York bertulisan "Hell's Kitchen" lengkap dengan tongkat penggantung yang mencuat dari lorong-lorong jalan dengan bangunan pencah-  
kar langit.

